

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Sinar Baru merupakan Toko di Banda Aceh yang menjual berbagai macam *sparepart* motor. Tidak hanya menjual *sparepart* saja, Toko Sinar Baru juga menyediakan jasa layanan *service* atau perawatan kendaraan bermotor untuk segala jenis merk. Toko ini memiliki 5 karyawan yang terdiri dari 2 admin dan 3 mekanik. Toko ini dapat melayani hingga ± 20 perawatan/perbaikan sepeda motor dan ± 25 pembelian *sparepart* kendaraan bermotor setiap hari.

Toko ini sebelumnya belum mengadopsi sistem apapun yang menggunakan komputer. Semua pencatatan masih dilakukan di atas sebuah buku besar. Tidak hanya 1 (Satu) buku, banyak buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan tersebut, hal ini diyakini oleh pemilik pencatatan per kategori akan mempermudah saat ketika akan dilakukan pencarian suatu informasi. Pada faktanya, hal ini tidak sama sekali mudah. Seiring dengan meningkatnya volume transaksi, pencatatan secara manual ini mempersulit admin Toko untuk melakukan perhitungan dari transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan. Pemilik Toko merasa adanya kejanggalan dari proses penjualan di Toko miliknya. Hal ini diketahui setelah mendapatkan banyak keluhan dari pelanggannya mengenai harga yang bisa berbeda-beda dari satu mekanik dengan mekanik lainnya. Pemilik berasumsi bahwa adanya kecurangan yang dilakukan mekanik dalam menentukan harga yang tertera pada faktur/bon. Toko ini juga mengalami kesulitan untuk dapat menentukan besarnya laba Toko dalam suatu periode dikarenakan harga pokok penjualan setiap produk dapat saja menjadi berbeda didalam periode tertentu. Pembuatan laporan pada Toko ini memakan waktu yang cukup lama sehingga pemilik harus menunggu lagi ketika ingin melihat suatu laporan tertentu. Hal ini dikarenakan admin harus mengumpulkan kembali faktur-faktur dan membuka serta membaca buku-buku yang biasanya digunakan untuk melakukan pencatatan. Penyajian laporan yang tepat waktu dan akurat dapat membantu pemilik ketika akan melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas maka penulis akan mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan dengan

judul “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PADA BENGKEL SINAR BARU DI BANDA ACEH” Dengan adanya sistem ini, diharapkan kegiatan proses bisnis pada Toko Sinar Baru akan menjadi lebih mudah dalam memproses transaksi-transaksi baik penjualan, pembelian, dan persediaan serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, berikut merupakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Toko tersebut :

1. Sulitnya untuk mendapatkan informasi dari transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan. Hal ini terlihat ketika pemilik ingin mengetahui transaksi pembelian maupun penjualan yang terjadi sebelumnya ataupun ketika pelanggan yang ingin membeli *sparepart* menanyakan tentang ketersediaan *sparepart* yang diinginkannya.
2. Terjadinya inkonsistensi harga *sparepart* di tiap admin/mekanik ketika ada pelanggan yang ingin membeli *sparepart* ataupun melakukan perbaikan sepeda motor. Hal ini menyebabkan kebingungan dari pelanggan terkait harga yang sebenarnya dari *sparepart* ataupun jasa perbaikan tersebut dan menanyakan langsung ke pemiliknya.
3. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan laporan-laporan ketika diperlukan oleh pemilik.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Proses yang dibahas meliputi penderetan antrian, proses penjualan tunai, proses pembelian tunai, proses pembelian kredit, perhitungan persediaan, dan proses pembuatan laporan.
2. *Input* yang dibahas meliputi : data *sparepart*, data penyuplai, data pelanggan, data penjualan barang, data penjualan jasa perbaikan, data pembelian, data retur pembelian, data penyesuaian, serta data hutang.
3. *Output* yang dibahas meliputi : nomor antrian, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan daftar penyuplai, laporan retur pembelian, laporan

hutang, laporan laba kotor, laporan penyesuaian, laporan pembayaran, laporan minimum persediaan, dan laporan *repair order*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pelayanan yang dapat membantu dalam memproses transaksi-transaksi seperti penjualan, pembelian, persediaan, serta pelayanan yang ada di Toko Bengkel Sinar Baru.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Membantu menghasilkan informasi yang *up-to-date* dan relevan mengenai informasi dari pembelian, penjualan, dan persediaan. Karena dengan adanya sistem yang dirancang oleh penulis, pemrosesan data dapat ditingkatkan keefektifan dan efisiensinya hingga mampu menghasilkan informasi yang *real time* dan relevan.
- b. Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang mengakibatkan terjadinya inkonsistensi harga penjualan barang dan jasa di Toko ini. Karena dengan adanya sistem yang dirancang penulis, harga penjualan barang maupun jasa yang tertera pada faktur/bon telah direkam kedalam sistem sehingga pelanggan wajib hanya membayar sesuai apa yang telah tertera di faktur/bon.
- c. Untuk membantu menghasilkan laporan-laporan yang lebih cepat, akurat, dan kompleks.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini penulis mencari tahu permasalahan yang ada pada sistem penjualan, pembelian, dan persediaan serta proses pembuatan laporan dengan menggunakan diagram *fishbone* dan dari masalah yang ada tersebut, maka penulis akan memberikan peluang kepada Toko bengkel Sinar Baru.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, ditentukan data-data apa saja yang dibutuhkan agar menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dalam aplikasi ini, bengkel Sinar Baru harus memiliki

data pelanggan, data penyuplai, data pelunasan hutang, data retur pembelian, data penyesuaian, data pembelian, data penjualan, dan data service.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Untuk mempermudah menganalisis sebuah sistem di butuhkan dua jenis kebutuhan, yaitu kebutuhan Fungsional dan kebutuhan Non-Fungsional. Kebutuhan Fungsional berisi proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem dan menunjukkan fasilitas apa yang dibutuhkan serta aktivitas apa saja yang terjadi didalam sistem tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Use Case Diagram* dan *Use Case Narrative* untuk menggambarkan fungsionalitas sistem. Sedangkan kebutuhan Non-Fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi, kebutuhan keamanan, akses untuk pengguna yang tidak memiliki hak, rata-rata waktu untuk kegagalan dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *PIECES*.

4. Perancangan Sistem

Dalam tahap ini, penulis merancang sistem berdasarkan informas-informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Rancangannya adalah merancang basis data, tampilan *input*, dan *output* dari sistem tersebut.

a. Merancang *DFD (Data Flow Diagram)* logis dengan menggunakan *Microsoft Visio 2010*.

b. Merancang *input* dan *output* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* dan *Crystal Report 2012*.

c. Merancang kamus data

d. Merancang tampilan antarmuka aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.

e. Merancang basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Pengembangan Sistem

Untuk mendukung pengembangan sistem maka digunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012*, *Microsoft SQL Server 2012*, dan *Crystal Report 2012*.